

AKSIOLOGI PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PALOPO

¹Hasbi, ²Hasriadi, ³Nurul Hikmah Azhari

¹Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: hasbibaba9@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan sebagai sumber belajar masih kurang dimanfaatkan oleh banyak mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Meninvestigasi pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo, dan 2) Menganalisis faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara (dengan Kepala perpustakaan, staf, dan mahasiswa PAI), dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sebagai bentuk validasi data. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa PAI IAIN Palopo rendah, dengan kunjungan ke perpustakaan yang jarang dan sebagian besar terjadi saat mengerjakan tugas atau skripsi. Referensi yang dicari mahasiswa meliputi hadits, kitab tafsir, dan literatur terkait pendidikan agama Islam. 2) Faktor-faktor penghambat meliputi faktor internal, seperti kurangnya kesadaran dan motivasi mahasiswa, serta faktor eksternal, seperti pengaruh teknologi canggih yang membuat mahasiswa enggan menggunakan perpustakaan, keterbatasan waktu layanan perpustakaan, dan koleksi buku yang tidak terupdate. Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa, serta peningkatan dukungan dari pihak dosen dianggap penting untuk mengatasi kendala ini. Selain itu, perlu peningkatan pelayanan perpustakaan, koleksi buku yang lebih mutakhir, dan strategi mengatasi dampak teknologi dalam konteks pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar.

Abstract

Many students still need to utilise the library as a learning resource. This study aims to 1) Investigate the library used by students of the Islamic Religious Education (PAI) study program at IAIN Palopo and 2) Analyze the inhibiting factors in using the library as a learning resource. This research is a field research with a qualitative descriptive approach. Data was collected through observation, interviews (with the head of the librarian, staff and students of PAI), and documentation. Data were analysed through data reduction, data presentation, and concluding with triangulation as a form of data validation. The results showed: 1) The use of the library by PAI IAIN Palopo students was low, with visits to the library that were infrequent and mostly occurred while working on assignments or theses. References that students are looking for include hadith, commentary books, and literature related to Islamic religious education. 2) Inhibiting factors include internal factors, such as lack of awareness and motivation of students, as well as external factors, such as the influence of sophisticated technology, which makes students reluctant to use the library, limited time for library services, and un-updated book collections. Increasing student awareness and motivation and increasing support from the lecturers are important to overcome this obstacle. In addition, it is necessary to improve library services, more up-to-date book collections, and strategies to overcome the impact of technology in the context of learning.

Keywords: Utilization, library, Learning Source

Pendahuluan

Tujuan perpustakaan adalah menyediakan layanan informasi untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi¹. Perpustakaan berfungsi sebagai taman baca, sumber belajar, dan tempat untuk menumbuhkan minat baca yang saat ini sedang menurun². Dalam fungsi pendidikan, perpustakaan mendukung pertumbuhan pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk memajukan perkembangan ilmu pengetahuan³. Selain itu, perpustakaan membantu mahasiswa dalam penelitian mereka dengan menyediakan referensi terkini, relevan, dan beragam.

Perpustakaan IAIN Palopo saat ini merupakan salah satu perpustakaan yang tercukupi kebutuhannya. Mereka datang untuk belajar di perpustakaan IAIN Palopo karena fasilitasnya lebih unggul dibandingkan dengan perpustakaan universitas lain di Palopo. Selain itu, perpustakaan IAIN Palopo memiliki manfaat tambahan yaitu menyediakan layanan yang ramah pengguna untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan mereka. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Fenomena yang sering ditemui dan sering terjadi pemanfaatan perpustakaan tidak dilakukan secara maksimal, karena tidak semua mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan benar-benar memanfaatkan perpustakaan sesuai fungsinya.

Kebanyakan mahasiswa memanfaatkan perpustakaan hanya sebagai tempat untuk meminjam buku saja, bahkan ada mahasiswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk berfoto, kemudian membagikannya ke media sosial untuk menunjukkan eksistensinya⁴. Tidak hanya itu, berdasarkan pengamatan peneliti ada juga mahasiswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk mencari kesejukan, seperti yang diketahui bahwa fasilitas perpustakaan IAIN Palopo sudah cukup memadai. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo serta melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan.

¹ Kadek Rai Suwena, "Menciptakan Layanan Perpustakaan Yang Berkualitas Sebagai Pendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi," *Media Komunikasi FPIPS* 11, no. 1 (2012), <https://doi.org/10.23887/mkfis.v11i1.451>; Sri Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat," *Buletin Perpustakaan*, no. 57 (November 3, 2017): 103–10.

² Erna Ikawati, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini," *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 1, no. 02 (2013), <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i02.219>.

³ Awalia Warsitaning Putri and Aan Permana, "Analisis Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2013): 22–34.

⁴ Latifah Nur Fauzi, Sinta Ari Susanti, and Melati K. Wardani, "Strategi Coping Stres Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring," *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 1, no. 2 (June 30, 2021): 253–86, <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i2.3716>.

Peneliti menghimpun beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Ibnu Rusydi (2020) telah melakukan penelitian dengan judul “*Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian mengantarkan peneliti pada beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut: perpustakaan digunakan sebagai tempat informasi, pendidikan atau pembelajaran, dan rekreasi. Memanfaatkan koleksi perpustakaan, mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah atau untuk membuat tugas akhir/skripsi.⁵
2. Minawati Iyok (2021) telah melakukan penelitian dengan judul “*Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 08 Marong*”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan SDN 08 Marong masih membutuhkan layanan yang diperlukan agar dapat beroperasi secara optimal. Perpustakaan SDN 08 Marong juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas persekolahan dengan meningkatkan minat siswa terhadap sastra.⁶

Setelah guru, perpustakaan adalah sumber belajar utama. Perpustakaan memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, sering disebut inti pendidikan di lembaga pendidikan⁷. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan, khususnya pengelola lembaga, dosen, dan yayasan bagi lembaga yang berada di bawah naungan yayasan harus memberikan perhatian yang baik. Perhatian dapat diwujudkan melalui segala upaya, termasuk tenaga, pikiran, dan keuangan, untuk mengoptimalkan peran perpustakaan.

Perpustakaan harus mampu memberikan informasi yang komprehensif, tepat waktu, dan akurat kepada pengunjungnya⁸. Hal ini

⁵ Ibnu Rusydi, “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020,” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (December 22, 2020): 258–69, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.160.

⁶ Minawati Iyok, “Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 08 Marong,” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 10, no. 2 (2021): 253–60, <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3434>.

⁷ Rio Novriliam and Yunaldi Yunaldi, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara,” *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 141–50, <https://doi.org/10.24036/499-0934>.

⁸ Tatik Herawati, “New Habbit Pada Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19,” *Buletin Perpustakaan* 4, no. 1 (September 7, 2021): 65–80; Indra Kanedi, Feri Hari Utami, and Leni Natalia Zulita, “Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Bengkulu,” *Pseudocode* 4, no. 1 (February 4, 2017): 37–46, <https://doi.org/10.33369/pseudocode.4.1.37-46>.

berkaitan dengan layanan perpustakaan (*service*). Tujuan dan fungsi perpustakaan dapat dioptimalkan dengan layanan karena layanan identik dengan perpustakaan. Tujuan utama dari layanan perpustakaan adalah untuk membantu pelanggan dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan⁹. Perpustakaan sebagai sumber belajar meliputi segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencari atau melahirkan bahan pelajaran bagi pendidikan seseorang. Menurut Seels dan Richey, sumber belajar meliputi sistem pendukung, bahan ajar, dan lingkungan belajar¹⁰. Akibatnya, ada banyak sumber belajar, termasuk lingkungan alam yang terkait dengan bahan pembelajaran, literatur cetak, radio, dan surat kabar, antara lain.

Jumlah pengunjung dapat mengukur pemanfaatan dan profitabilitas perpustakaan¹¹. Karena keberhasilan sebuah perpustakaan ditentukan oleh jumlah pengunjung dan pemanfaatan koleksinya, maka perpustakaan harus menyajikan tampilan yang estetis dan memberikan pelayanan yang santun kepada pemustakanya. Perpustakaan harus mendapat banyak perhatian karena kelengkapan dan kenyamanannya akan menarik pembaca yang haus akan pengetahuan. Pertimbangan harus diberikan pada faktor pelayanan, khususnya kenyamanan dan keamanan yang dirasakan tamu.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, suatu metode inkuiri yang menghasilkan data dari kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik psikologis. Secara khusus, yang digunakan untuk menganalisis perilaku dan tindakan manusia, yang mencerminkan kepribadiannya¹². Pendekatan sosiologis bertujuan untuk melihat dan memahami bagaimana memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo, sedangkan pendekatan pedagogik adalah mengambil pendekatan kekeluargaan kepada mahasiswa agar narasumber tidak merasa canggung. dalam memberikan data dan informasi pada saat diminta oleh peneliti.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Sebagai instrumen manusia, peneliti bertanggung jawab untuk menentukan fokus

⁹ Kalarensi Naibaho, "Blended skill bagi Pustakawan Akademik dalam menghadapi era Revolusi Industri," *Jurnal Pustakawan Indonesia* 17, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.29244/jpi.17.1.%p>.

¹⁰ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 12, no. 2 (February 1, 2012), <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>.

¹¹ Usman Ependi, Rusmin Syafari, and Pitria Maharani, "End User Computing Satisfaction On Website Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan," *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)* 3, no. 1 (April 20, 2018): 35–46, <https://doi.org/10.20527/jtiulm.v3i1.26>.

¹² Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2018): 79–96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan. Dengan bantuan instrumen, pedoman wawancara, catatan singkat, dan instrumen dokumentasi. Beberapa teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan: observasi, diskusi, dan dokumentasi. Pernyataan tersebut mengumpulkan data melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian (Perpustakaan IAIN Palopo).

Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) diobservasi untuk mengetahui bagaimana mereka memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dalam investigasi ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur dimana peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman wawancara, yang kemudian disempurnakan selama proses wawancara. Partisipan dalam wawancara ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo yang dijadikan informan dalam penelitian ini, diantaranya sebanyak 12 orang mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk mengumpulkan informasi tentang perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain direktur perpustakaan dan tiga staf perpustakaan IAIN Palopo. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif; dokumentasi diperlukan untuk memperkuat dan melengkapi data. Data tertulis perpustakaan IAIN Palopo akan diungkapkan melalui teknik dokumentasi.

Analisis data adalah membagi data berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Data yang diperoleh akan diolah dan selanjutnya dianalisis. Peneliti menganalisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan¹³. Reduksi data memerlukan meringkas, memilih poin utama, dan berkonsentrasi pada hal-hal penting. Saat mereduksi data, tujuan masing-masing peneliti diintegrasikan. Setelah peneliti selesai mereduksi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti kemudian dengan cermat menyajikan informasi dalam deskripsi singkat dan tabel dalam teks naratif. Tahap akhir dalam proses penelitian adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi. Setelah menganalisis data, peneliti menarik kesimpulan yang mewakili tanggapan seluruh responden atau informan. Kesimpulan dan pembuktian ditafsirkan sebagai signifikansi data yang akan ditunjukkan atau hasil akhir penelitian.

¹³ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017); Hasriadi Hasriadi and St Marwiyah, "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (April 4, 2023): 225–32.

Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo

Perpustakaan adalah bangunan atau lokasi yang menyimpan bahan bacaan¹⁴. Tujuan perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi, adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi¹⁵. Perpustakaan perguruan tinggi terletak pada perguruan tinggi yang merupakan satu kesatuan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dan berfungsi sebagai sumber belajar. Kalangan akademisi sangat diuntungkan dengan adanya perpustakaan kampus. Dosen bukan lagi satu-satunya sumber ilmu untuk belajar di bawah paradigma pendidikan saat ini. Namun, perpustakaan dapat membantu siswa dalam belajar dan menemukan informasi yang diperlukan.

Keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar di lembaga pendidikan seperti universitas sangatlah signifikan, namun, siswa harus memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai penggunaannya¹⁶. Observasi dan wawancara dengan berbagai informan menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo masih belum menyadari nilai perpustakaan sebagai sumber belajar.

Keberadaan perpustakaan di suatu kampus akan dipandang positif jika cukup banyak mahasiswa yang mengunjunginya. Sehebat dan selengkap apapun sebuah perpustakaan, belum bisa dikatakan ideal jika jumlah kunjungan mahasiswa sedikit dan tidak semua mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan memanfaatkannya dengan baik. Peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai bagaimana siswa PAI IAIN Palopo memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa PAI menggunakan perpustakaan untuk mencari hadits, tafsir, dan literatur terkait pendidikan.

¹⁴ Andri Yanto, Saleha Rodiah, and Elnovani Lusiana, "Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas Di Sudut Baca Soreang," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 4, no. 1 (June 30, 2016): 107–18, <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11629>.

¹⁵ Yusri Fahmi, "Desain Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi (Antara Fungsi dan Nilai Estetika)," *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 2 (December 20, 2013): 139–45.

¹⁶ Ampauleng Zaenuddin, "Revitalisasi Perpustakaan; (Upaya Menjadikan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Di Iain Sultan Amai Gorontalo)," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 1, no. 1 (2018): 68–82, <https://doi.org/10.30603/md.v1i1.725>.

Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo

Perpustakaan akan menarik konsumen yang haus informasi dan pengetahuan karena kelengkapan dan aksesibilitasnya¹⁷. Pertimbangan harus diberikan pada faktor pelayanan, khususnya kenyamanan dan keamanan yang dirasakan tamu karena kelengkapan dan kenyamanan, serta kualitas layanan, pengunjung akan sering kembali¹⁸. Sebaliknya, pengunjung hanya akan mengunjungi perpustakaan yang memenuhi persyaratan ini. Observasi dan wawancara dengan peneliti menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi kurangnya minat baca siswa terkait pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

Faktor internal siswa sangat berpengaruh dan berperan penting dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi dan berperan penting yaitu guru, masyarakat, dan teman) dan lingkungan non sosial (rumah, sekolah, media pengajaran, dan alam). Ada hubungan yang erat antara faktor lingkungan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Faktor lingkungan paling berpengaruh dalam pembentukan kepribadian seseorang; oleh karena itu, jika kita dikelilingi oleh orang-orang yang tidak suka membaca, itu akan mempengaruhi kita, begitu pula sebaliknya.

Dari hasil penelitian ini, dapat diuraikan bahwa faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yaitu:

1) Kurangnya kesadaran

Misalkan semua siswa memberikan rasa kesadaran akan pentingnya membaca. Dalam hal ini, mereka akan mengembangkan kegemaran membaca, dan tugas menjadi perlu, sehingga mereka akan lebih sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, diharapkan siswa akan mengembangkan apresiasi terhadap nilai sastra dan lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2) Kurangnya motivasi

Siswa membutuhkan lebih banyak motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan inspirasi dari luar, seperti dari dosen, selain inspirasi dari dalam. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang membuat siswa enggan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

3) Teknologi yang semakin canggih

Akibat kemajuan teknologi, kita dapat mengakses multimedia yang melimpah di internet, smartphone, dan lain-lain. Dengan kemajuan teknologi,

¹⁷ Andi Asari et al., *Manajemen Perpustakaan* (Padang: Get Press, 2022), 141.

¹⁸ Sri Sumarsih, "Analisis Sumber Informasi Dan Pelayanan Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang)," *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial* 14, no. 2 (February 1, 2019), <https://doi.org/10.32497/orbith.v14i2.1307>.

siswa lebih memilih untuk menemukan informasi secara cepat dengan memasukkan kata kunci ke dalam kolom pencarian. Akibatnya, siswa membutuhkan lebih banyak motivasi untuk menemukan sumber informasi atau referensi dalam literatur. Oleh karena itu, perpustakaan dapat membantu siswa memperoleh barang-barang yang diperlukan. Sehingga siswa akan terus mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

1) Waktu pelayanan

Waktu pelayanan di perpustakaan juga mempengaruhi mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan. Waktu pelayanan cukup berpengaruh terhadap minat kunjungan mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengatakan faktor yang menghambat mereka dalam pemanfaatan perpustakaan ialah masalah waktu kunjungan yang terbatas. Maka dari itu, diharapkan pegawai perpustakaan tidak membatasi mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat, cukup pelayanan yang ditutup pada saat jam istirahat.

2) Koleksi Buku

Fakta bahwa siswa tidak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan hambatan lebih lanjut. Koleksi buku yang dibutuhkan mahasiswa untuk mata kuliah dan penyusunan skripsi masih perlu ditingkatkan, dan sebagian besar pembaca perlu diupdate. Oleh karena itu, perpustakaan diharapkan menambah buku-buku terkait mata kuliah yang dibutuhkan dan buku-buku yang baru diterbitkan.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo, termasuk frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih rendah; kunjungan mahasiswa PAI ke perpustakaan hanya pada saat menyelesaikan tugas dan skripsi; dan referensi yang dibutuhkan mahasiswa PAI yaitu hadits, kitab tafsir, dan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

Faktor-faktor yang menghambat mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar meliputi faktor Internal, antara lain kurangnya kesadaran terhadap perpustakaan sebagai sumber belajar dan kurangnya motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan; diperlukan basis dari berbagai pihak, khususnya dosen. Faktor eksternal antara lain teknologi yang semakin canggih yang membuat mahasiswa enggan mencari informasi atau referensi di perpustakaan, waktu layanan perpustakaan karena jam berkunjung yang terbatas, dan koleksi buku yang sudah ketinggalan zaman.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 12, no. 2 (February 1, 2012). <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>.
- Asari, Andi, Dewi Maharani Rachmaningsih, Djoko Saryono, Elva Rahmah, Anita Tri Widiyawati, Rahmita Sari, Fitri Handayani, Nove E. Variant Anna, and Fahrullah. *Manajemen Perpustakaan*. Padang: Get Press, 2022.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Ependi, Usman, Rusmin Syafari, and Pitria Maharani. "End User Computing Satisfaction On Website Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan." *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)* 3, no. 1 (April 20, 2018): 35–46. <https://doi.org/10.20527/jtiulm.v3i1.26>.
- Fahmi, Yusri. "Desain Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi (Antara Fungsi dan Nilai Estetika)." *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 2 (December 20, 2013): 139–45.
- Fauzi, Latifah Nur, Sinta Ari Susanti, and Melati K. Wardani. "Strategi Coping Stres Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring." *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 1, no. 2 (June 30, 2021): 253–86. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i2.3716>.
- Hasriadi, Hasriadi, and St Marwiyah. "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (April 4, 2023): 225–32.
- Herawati, Tatik. "New Habbit Pada Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19." *Buletin Perpustakaan* 4, no. 1 (September 7, 2021): 65–80.
- Ikawati, Erna. "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini." *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 1, no. 02 (2013). <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i02.219>.
- Iyuk, Minawati. "Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 08 Marong." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 10, no. 2 (2021): 253–60. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3434>.
- Kanedi, Indra, Feri Hari Utami, and Leni Natalia Zulita. "Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Bengkulu." *Pseudocode* 4, no. 1 (February 4, 2017): 37–46. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.4.1.37-46>.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.

- Naibaho, Kalarensi. "Blended skill bagi Pustakawan Akademik dalam menghadapi era Revolusi Industri." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 17, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.29244/jpi.17.1.%p>.
- Novriliam, Rio, and Yunaldi Yunaldi. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 141–50. <https://doi.org/10.24036/499-0934>.
- Putri, Awalia Warsitaning, and Aan Permana. "Analisis Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2013): 22–34.
- Rahayu, Sri. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." *Buletin Perpustakaan*, no. 57 (November 3, 2017): 103–10.
- Rusydi, Ibnu. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (December 22, 2020): 258–69. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.160.
- Sumarsih, Sri. "Analisis Sumber Informasi Dan Pelayanan Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang)." *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial* 14, no. 2 (February 1, 2019). <https://doi.org/10.32497/orbith.v14i2.1307>.
- Suwena, Kadek Rai. "Menciptakan Layanan Perpustakaan Yang Berkualitas Sebagai Pendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Media Komunikasi FPIPS* 11, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.23887/mkfis.v11i1.451>.
- Yanto, Andri, Saleha Rodiah, and Elnovani Lusiana. "Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas Di Sudut Baca Soreang." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 4, no. 1 (June 30, 2016): 107–18. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11629>.
- Zaenuddin, Ampauleng. "Revitalisasi Perpustakaan; (Upaya Menjadikan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Di Iain Sultan Amai Gorontalo)." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 1, no. 1 (2018): 68–82. <https://doi.org/10.30603/md.v1i1.725>.